

## **Analisis Efektivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantu Aplikasi Whatsapp pada Siswa Kelas IV SDN Tanggulkundung III Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung**

**Andi Trisnawardana<sup>1</sup>, Imam Sujono<sup>2</sup>, Sunjoto<sup>3</sup>**

Program Magister IPS, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung  
e-mail: anditrisnawardana000@gmail.com

### **Abstrak**

Model pembelajaran E-Learning berbantu Aplikasi Whatsapp digunakan oleh guru sebagai solusi pembelajaran jarak jauh dimasa pandemic covid-19. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Samsul Arifin, S.Pd. pada bulan Januari 2021 Terdapat masalah ketika pembelajaran secara luring ditiadakan semenjak adanya penyebaran virus covid-19, untuk itu digunakalah model pembelajaran e-learning sebagai solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana. Guru menggunakan media aplikasi whatsapp dengan cara membuat grub kelas IV sebagai tempat untuk menyampaikan isi materi. Peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam penerapan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp yang menarik untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas tidaknya proses belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp. Dalam hal ini diukur dari proses dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan menggunakan pendekatan induktif.. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Pada saat observasi dan wawancara diperoleh hasil, penerapan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp siswa lebih antusias dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung, siswa aktif didalam grub kelas, siswa tidak perlu datang ke sekolah saat pandemic covid-19 dan hasil belajar siswa diatas kkm 65 yang artinya adanya keefektifan proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp fakta baru yang peneliti temukan bahwa dari hasil wawancara dengan guru kelas IV hasil belajar siswa tidak 100% murni hasil pekerjaan siswa atau bahkan yang mengerjakan orang tua, karena guru tidak bisa mengawasi dalam proses pembelajaran ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp secara proses belajar siswa efektif saat pandemic covid-19 tetapi dalam hasil belajar siswa tidak efektif.

**Kata kunci:** Efektivitas Belajar siswa, Model Pembelajaran E-Learning, Aplikasi whatsapp.

### **Abstrac**

The E-Learning learning model assisted by the Whatsapp Application is used by teachers as a distance learning solution during the covid-19 pandemic. Based on the results of observations and interviews with Mr. Samsul Arifin, S.Pd. in January 2021 there was a problem when offline learning was abolished since the spread of the covid-19 virus, for that an e-learning learning model was used as a solution so that teaching and learning activities could still be carried out. The teacher uses the whatsapp application media by creating a class IV group as a place to convey the content of the material. Researchers are interested in digging deeper into the application of the e-learning learning model assisted by the WhatsApp application which is interesting for research. This research was conducted to determine the effectiveness of the student learning process using the e-learning learning model assisted by the WhatsApp application. In this case it is measured from the process and student learning outcomes. This study uses an exploratory qualitative method using an inductive approach. The method of collecting data in this study is by means of observation, documentation and interviews. At the time of observation and interviews, the results were obtained, the application of the E-Learning learning model assisted by the WhatsApp

application, students were more enthusiastic and enthusiastic when learning took place, students were active in class groups, students did not need to come to school during the covid-19 pandemic and student learning outcomes were above the kkm 65 which means that the effectiveness of the learning process using the E-Learning learning model assisted by the WhatsApp application is a new fact that the researchers found that from the results of interviews with fourth grade teachers, student learning outcomes were not 100% purely the work of students or even those of parents, because teachers could not supervising the learning process it was concluded that the application of the E-Learning learning model assisted by the WhatsApp application in the student learning process was effective during the covid-19 pandemic but in student learning outcomes it was not effective.

**Keywords:** Effectiveness of student learning, E-Learning Learning Model, WhatsApp application.

## PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Kriteria efektivitas apabila tiga aspek yang meliputi: (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik; (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran baik; (3) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi (Susilo, 2012). Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan dapat memberikan hasil yang baik. (Rohmawati, 2015) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

Pembelajaran yang efektif menurut (Setyosari, 2017) mencakup dua hal pokok, yaitu waktu belajar aktif dan kualitas pembelajaran. Sesuai dengan pendapat (Rohmawati, 2015) menyatakan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa Suatu proses belajar mengajar efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa.

Mengacu dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh para ahli maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yaitu hasil belajar yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif.

Menurut Sudjana (2010:50) efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Mengacu dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh para ahli maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yaitu hasil belajar yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif. Keefektifan sebuah pembelajaran tidak hanya mengacu pada kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran, akan tetapi membutuhkan model pembelajaran yang baik dan dapat memberikan hasil yang baik bagi siswa.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang seiring dengan tingkat kebutuhan manusia, semakin modern kehidupan manusia, maka semakin modern pula teknologi yang digunakan. Saat ini, WhatsApp telah dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pesan kepada sasarannya. Dalam proses pembelajaran E-Learning memanfaatkan whatsapp sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan, informasi, materi pelajaran oleh guru kepada peserta didik. Informasi yang disampaikan lebih efektif dan merupakan kepuasan tersendiri karena menggunakan teknologi informasi whatsapp pesan lebih cepat diterima oleh sasaran (Raharti, 2019). Sependapat dengan Raharti, menurut (Dyla, 2020) mengatakan bahwa pemanfaatan adalah

aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara siswa dengan sistem pembelajaran. (Raharti, 2019) mengatakan, WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. WhatsApp juga memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet.

Pembelajaran yang efektif biasanya ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar siswa. Tingkat ketercapaian itu berarti pula menunjukkan bahwa sejumlah pengalaman belajar secara internal dapat diterima oleh para siswa. Menurut (Herawati, 2018) ditinjau dari proses belajar, proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang menimbulkan beberapa perubahan hingga tercapai hasil-hasil tertentu. Jadi, proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Syah juga mengatakan bahwa perubahan yang terjadi bersifat positif dalam artian berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. Sedangkan menurut (Herawati, 2018) mendefinisikan proses belajar sebagai serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku yang berbeda dengan sebelumnya. Perilaku tersebut berupa kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kedua definisi diatas mempunyai maksud yang sama bahwa proses belajar adalah serangkaian tahapan yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik pada individu yang belajar yang bersifat positif (mengarah kepada kemajuan). Oleh karena itu proses belajar merupakan hal yang kompleks karena dalam proses ini menggunakan panca indra (lihat, dengar, cium, sentuh, dan rasa) dan proses kognitif dari pengingatan, pemecahan masalah dan pengungkapan alasan. Untuk itu, dalam belajar kondisi fisik dan psikologis anak harus sangat diperhatikan dalam perencanaan belajar dan pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif itu menurut (Setyosari, 2017) mencakup dua hal pokok, yaitu waktu belajar aktif 'active learning time' dan kualitas pembelajaran 'quality of instruction'. Hal yang pertama berkenaan dengan jumlah waktu yang dicurahkan oleh siswa selama dalam pelajaran berlangsung. Bagaimana para siswa terlibat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal yang kedua berkaitan dengan kualitas actual belajar itu sendiri. Artinya, bagaimana proses atau interaksi pembelajaran dapat berlangsung antara guru-siswa, siswa-siswa dan siswa-sumber belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan menggunakan pendekatan induktif, penelitian eskploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi keefektifan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp di SDN Tanggulkundung III Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung selama masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian kualitatif ini tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dalam Sugiyono ( 2007:49) dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini penelitian dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu serta pendekatan induktif.,

Wawancara yang dilakukan secara mendalam, maksudnya proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai yaitu guru kelas IV SDN Tanggulkundung III Bapak Samsul Arifin, S.Pd., dan 5 siswa mengenai penerapan & keefektifan proses belajar siswa menggunakan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi Whatsapp dengan menggunakan pedoman wawancara.

Observasi adalah "penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung" Sofyan (2010:91). Observasi dilakukan di SDN Tanggulkundung III Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan mengamati proses belajar siswa menggunakan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi Whatsapp.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari dokumen- dokumen atau data yang telah lalu (Sandu Siyoto, 2015). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengambil foto screenshot grub kelas IV dan kegiatan selama penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Pengumpulan data, Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mengenai keefektifan proses belajar siswa menggunakan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi Whatsapp di SDN Tanggulkundung III yaitu dengan pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan, yang ditunjukkan selama penelitian serta melakukan pencatatan di lapangan.

Reduksi Data, Data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen merupakan data mentah yang bersifat acak-acakan dan kompleks, untuk itu peneliti melakukan data yang relevan dan bermakna untuk disajikan dengan cara memilih data yang pokok atau inti memfokuskan pada data mengenai pelaksanaan efektivitas pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp kelas IV SDN Tanggulkundung III Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Display data adalah data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk laporan sistematis dengan dilengkapi bagan, tabel, gambar, atau foto yang sesuai. Bentuk penyajian laporannya berupa deskriptif dan logis. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang telah dikategorisasikan ke dalam laporan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data disajikan dalam bentuk narasi yang berupa informasi mengenai efektivitas pelaksanaan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp kelas IV SDN Tanggulkundung III Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan & Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbantu Aplikasi Whatsapp Pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN Tanggulkundung III Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Dari hasil wawancara dan observasi kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Tanggulkundung III, mengenai penerapan & penggunaan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Guru menggunakan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp karena aplikasi whatsapp digunakan oleh guru dan siswa sehingga aplikasi whatsapp cocok digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa seperti pembelajaran tatap muka serta penggunaan model pembelajaran E-Learning sudah tepat di era pandemic covid-19 karena siswa bisa terus belajar tanpa harus datang ke sekolah, guru bisa mengoperasikan aplikasi whatsapp, guru harus bisa menguasai fitur-fitur yang ada agar kegiatan belajar mengajar lancar. Sedangkan mayoritas siswa sudah bisa mengoperasikan aplikasi whatsapp membuka file dokumen, suara, video, link dan siswa bisa mengirim tugas yang dikumpulkan tetapi ada 1 siswa yang dibantu oleh orang tuanya saat mengoperasikan aplikasi whatsapp, Awal penggunaan aplikasi whatsapp guru dan siswa menggunakan kuota pribadi, guru dan siswa menggunakan akses internet gratis lewat bantuan kuota internet dari pemerintah, Guru juga menggunakan akses internet wifi sedangkan dari siswa tidak ada yang menggunakan akses wifi, dari hasil tersebut dapat disimpulkan sarana dan prasarana kebutuhan akses internet sudah terpenuhi sehingga tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya.

## Efektivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantu Aplikasi Whatsapp.

Dari hasil wawancara dan observasi kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Tanggulkundung III, mengenai efektivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Mengenai apa itu model Pembelajaran E-Learning Berbantu Aplikasi Whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Guru sudah mengetahui apa itu model pembelajaran e-learning dan media aplikasi whatsapp dan guru sudah menguasai cara dalam menerapkan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp. Mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Guru membuat grup kelas selayaknya ruang kelas dimana guru menambahkan anggota grup yaitu siswa selanjutnya guru bisa mengelola proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp dengan mengirim materi maupun tugas ke grup kelas agar siswa dapat memulai proses pembelajaran, Sejak diberlakukannya psbb/ppkm saat ini kegiatan belajar mengajar disekolah di tiadakan dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh atau PPJ.

Mengenai interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Sebelum mengirim materi guru selalu menyapa anak didik di grup dengan ucapan salam, guru selalu berinteraksi di grup whatsapp dengan siswa saat proses kbm berlangsung seperti respon guru ketika siswa kesulitan dalam memahami materi, aktifitas siswa didalam grup juga sangat aktif dimana siswa merespon materi yang telah guru berikan hal itu peniliti menarik kesimpulan interaksi siswa cukup efektif dimana dengan segala keterbatasan guru dan siswa masih bisa berkomunikasi dan berinteraksi di dalam aplikasi whatsapp. Mengenai hubungan timbal balik antara guru dan siswa saat proses pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Dari diterapkannya model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp saat era pandemic covid-19 proses kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana di saat pandemic covid-19, sehingga siswa tetap dapat menerima materi dan guru tetap bisa mengajar. Mengenai efektivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp pada proses pembelajaran peneliti dapat menarik kesimpulan.

Siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran e-learning dimana hal itu bisa dilihat dari respon siswa di grup whatsapp kelas IV, siswa aktif bertanya maupun menjawab materi atau soal yang guru berikan. Respon siswa sangat aktif digrup, dapat dilihat dari siswa antusias mengikuti proses pembelajaran, siswa aktif bertanya/menjawab. Mengenai hasil belajar siswa selama mengikuti model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp pada proses pembelajaran peneliti dapat menarik kesimpulan. Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi, dimana hasil belajar siswa tuntas diatas 65 tetapi ada suatu kejanggalan ketika ada beberapa siswa mengerjakan dengan sangat baik, hal itu tidak sebanding saat kegiatan proses belajar di sekolah, setelah melakukan komunikasi dengan orang tua atau siswa diketahui dalam mengerjakan tugas siswa tidak 100% mengerjakan sendiri bahkan orang tua siswa yang mengerjakan karena alasan kesibukan orang tua sehingga orang tua memilih mengerjakan agar cepat selesai sehingga HP bisa digunakan saat bekerja,hal tsb menjadi problem kami para guru dalam memberikan nilai yang adil, tentu saya sebagai guru maklumi karena memang keadaan pandemic covid-19 saat ini kami para guru tidak bisa 100% memantau siswa. Berdasarkan fakta baru yang peneliti temukan bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp secara proses belajar siswa efektif saat pandemic covid-19 tetapi dalam hasil belajar siswa tidak efektif.

## SIMPULAN

Penerapan Dan Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbantu Aplikasi Whatsapp

Guru menggunakan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp karena aplikasi whatsapp digunakan oleh guru dan siswa sehingga aplikasi whatsapp cocok digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa seperti pembelajaran tatap muka serta penggunaan model pembelajaran E-Learning sudah tepat di era pandemic covid-19 karena siswa bisa terus belajar tanpa harus datang ke sekolah, guru bisa mengoperasikan aplikasi whatsapp, guru harus bisa menguasai fitur-fitur yang ada agar kegiatan belajar mengajar lancar. Sedangkan mayoritas siswa sudah bisa mengoperasikan aplikasi whatsapp membuka file dokumen, suara, video, link dan siswa bisa mengirim tugas yang dikumpulkan tetapi ada 1 siswa yang dibantu oleh orang tuanya saat mengoperasikan aplikasi whatsapp, Awal penggunaan aplikasi whatsapp guru dan siswa menggunakan kuota pribadi, guru dan siswa menggunakan akses internet gratis lewat bantuan kuota internet dari pemerintah, Guru juga menggunakan akses internet wifi sedangkan dari siswa tidak ada yang menggunakan akses wifi, dari hasil tersebut dapat disimpulkan sarana dan prasarana kebutuhan akses internet sudah terpenuhi sehingga tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya.

Efektivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantu Aplikasi Whatsapp. Dari hasil wawancara dan observasi kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Tanggulkundung III, mengenai efektivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Mengenai apa itu model Pembelajaran E-Learning Berbantu Aplikasi Whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Guru sudah mengetahui apa itu model pembelajaran e-learning dan media aplikasi whatsapp dan guru sudah menguasai cara dalam menerapkan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp. Mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan.

Guru membuat grup kelas selayaknya ruang kelas dimana guru menambahkan anggota grup yaitu siswa selanjutnya guru bisa mengelola proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp dengan mengirim materi maupun tugas ke grup kelas agar siswa dapat memulai proses pembelajaran, Sejak diberlakukannya psbb/ppkm saat ini kegiatan belajar mengajar disekolah di tiadakan dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh atau PJJ. Mengenai interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Sebelum mengirim materi guru selalu menyapa anak didik di grup dengan ucapan salam, guru selalu berinteraksi di grup whatsapp dengan siswa saat proses kbm berlangsung seperti respon guru ketika siswa kesulitan dalam memahami materi, aktifitas siswa didalam grup juga sangat aktif dimana siswa merespon materi yang telah guru berikan hal itu peneliti menarik kesimpulan interaksi siswa cukup efektif dimana dengan segala keterbatasan guru dan siswa masih bisa berkomunikasi dan berinteraksi di dalam aplikasi whatsapp.

Mengenai hubungan timbal balik antara guru dan siswa saat proses pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp peneliti dapat menarik kesimpulan. Dari diterapkannya model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp saat era pandemic covid-19 proses kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana di saat pandemic covid-19, sehingga siswa tetap dapat menerima materi dan guru tetap bisa mengajar. Mengenai efektivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp pada proses pembelajaran peneliti dapat menarik kesimpulan. Siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran e-learning dimana hal itu bisa dilihat dari respon siswa di grup whatsapp kelas IV, siswa aktif bertanya maupun menjawab materi atau soal yang guru berikan. Respon siswa sangat aktif di grup, dapat dilihat dari siswa antusias mengikuti proses pembelajaran, siswa aktif bertanya/menjawab. Mengenai hasil belajar siswa selama mengikuti model pembelajaran e-learning berbantu aplikasi whatsapp pada proses pembelajaran peneliti dapat menarik kesimpulan. Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi, dimana hasil belajar siswa tuntas diatas 65 tetapi ada suatu kejanggalan ketika ada beberapa siswa mengerjakan dengan sangat

baik, hal itu tidak sebanding saat kegiatan proses belajar di sekolah, setelah melakukan komunikasi dengan orang tua atau siswa diketahui dalam mengerjakan tugas siswa tidak 100% mengerjakan sendiri bahkan orang tua siswa yang mengerjakan karena alasan kesibukan orang tua sehingga orang tua memilih mengerjakan agar cepat selesai sehingga HP bisa digunakan saat bekerja, hal tsb menjadi problem kami para guru dalam memberikan nilai yang adil, tentu saya sebagai guru maklumi karena memang keadaan pandemic covid-19 saat ini kami para guru tidak bisa 100% memantau siswa. Berdasarkan fakta baru yang peneliti temukan bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp secara proses belajar siswa efektif saat pandemic covid-19 tetapi dalam hasil belajar siswa tidak efektif. Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai temuan yang terdapat dalam kesimpulan,

## **Saran**

### **Kepada guru**

Bagi guru hendaknya memberikan model pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih menarik untuk pembelajaran kedepan, serta terus kreatif dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran E-Learning berbantu aplikasi whatsapp agar kegiatan proses belajar siswa mendapatkan hasil yang baik di masa pandemic covid-19 ini.

### **Kepada peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti hendaknya mempelajari model dan media pembelajaran yang variatif untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat memperbaiki penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andika, P. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Untuk Media Pembelajaran Dalam Lingkungan Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.22373/cs.v1i2.1980>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bina Aksara.
- Asmani, J. M. (2010). *Tuntuan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Diva Press.
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenada Kencana Group.
- Dyla, F. (2020). PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN BELAJAR ( Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar. *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, IV(1), 28–46. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/4515/2974>
- Iskandar, R. (2020). Penggunaan Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Dta At-Tawakal Kota Bandung. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3778>
- Karsidi, R. (2005). *Sosiologi Pendidikan*. UNS Press dan LPP UNS.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pustikayasa. (2019). Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan. Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10, 53–62.
- Raharti. (2019). “ WHATSAPP ” MEDIA KOMUNIKASI EFEKTIF MASA KINI ( STUDI KASUS PADA LAYANAN JASA INFORMASI ILMIAH DI KAWASAN PUSPIPTEK )

- Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 21(2), 147–156.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Journal Universitas Negeri Jakarta*.
- Rosidi, I. (2011). *Karya Tulis Ilmiah*. PT. Alfina Primatama.
- Sarjono, dwi herman. (2010). *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. UNY Press.
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- Sofyan, E. (2010). *Prinsip-Prinsip Analisa Data*. Tema Baru.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. PT. BumiAksara.
- Suryabrata, S. (2007). *Metode Penelitian*. Rajawali.
- Susilo, F. A. (2012). Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran. *Ejournal Universitas Negeri Surabaya*.
- Tamunu, V. R., Waani, F. J., & Tumengkol, S. M. (2018). Analisis Interaksionisme Simbolik Terhadap Penyimpangan Perilaku Siswa (Kajian Sosiologi Pendidikan Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Siswa Di SMA Negeri 9 Manado). *Holistik*, XI(21), 1–20. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/18731>
- Tayeb, T. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(02), 48–55.
- Zainal, A. and. (2008). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 30–46.